

**PENGARUH PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING DALAM  
BENTUK TANDUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 PALUPUH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP



Oleh:

**Luthfina Rahma Kumala**  
95986/ 2009

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

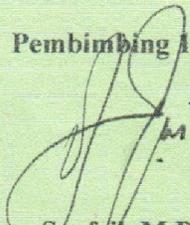
**PENGARUH PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING DALAM  
BENTUK TANDUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 PALUPUH**

**Nama : Luthfina Rahma Kumala**  
**NIM/BP : 95986/2009**  
**Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Negeri Padang**

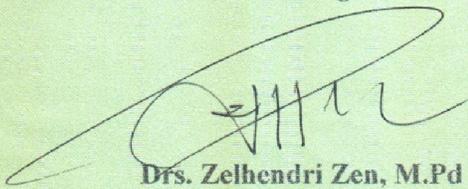
**Padang, 29 September 2015**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing 1**

  
**Drs. Syafid, M.Pd**  
**NIP. 19600414 198403 1 004**

**Pembimbing 2**

  
**Drs. Zelhendri Zen, M.Pd**  
**NIP. 19590716 1198602 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**  
**Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum**  
**dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Negeri Padang**

**Judul** : **Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching dalam Bentuk TANDUR Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh**

Nama : Luthfina Rahma Kumala

NIM/BP : 95986/09

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

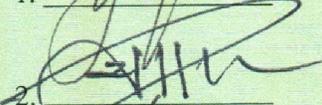
Padang, 29 September 2015

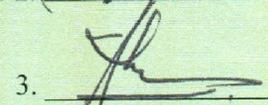
Tanda Tangan

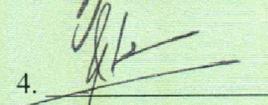
Tim Penguji

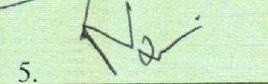
	Nama
Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004
Sekretaris	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001
Anggota	: Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004
	Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001
	Nofri Hendri, M.Pd NIP. 19781129 200312 1 001

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfina rahma kumala  
NIM/TM : 95986/2009  
Program Studi : Teknologi pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching Dalam Bentuk Tander Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim serta arahan dari tim pembimbing skripsi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai ketentuan yang berlaku diinstitusi perguruan tinggi.

Padang, September 2015



Yang menyatakan,

Luthfina Rahma Kumala

NIM/TM.95986/2009

## ABSTRAK

### **Luthfina Rahma Kumala (2015) : Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching Dalam Bentuk TANDUR Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA DI Kelas VIII SMP NEGERI 2 Palupuh.**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Palupuh, dari hasil pengamatan pada pembelajaran IPA proses pembelajaran masih berpusat pada guru yakni berfokus kepada metode diskusi dan ceramah sehingga siswa kurang aktif dan menjadi pasif dalam proses belajar. Hal ini menyebabkan hasil belajar rata-rata yang dicapai siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Penggunaan model pembelajaran salah satu cara agar melibatkan partisipasi aktif siswa untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru yaitu Quantum Teaching Dalam Bentuk TANDUR.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh yang berjumlah 44 orang yang terdiri dari 2 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *total sampling*, yaitu Kelas VIII.B sebagai kelas eksperimen dan VIII.A sebagai kelas kontrol masing-masingnya berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data digunakan yaitu tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data digunakan lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa. Data diolah dengan uji perbedaan (t-test) dengan  $\alpha = 0,05$ .

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 82,04 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 74,88. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 2,83 sedangkan t tabel 2,0211 pada taraf kepercayaan 0,05, sehingga t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model Quantum Teaching dalam bentuk TANDUR terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul **”Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching Dalam Bentuk Tandır Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA DI KELAS VIII SMPN 2 PALUPUH.”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran serta arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
2. Bapak Zelhendri Zen, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
3. Ibu Dra. Eldarni.M. Pd selaku sekretaris jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

4. Bapak dan Ibu dosen serta tata usaha jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi serta semangat bagi peneliti.
5. Bapak Tamrin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palupuh.
6. Bapak Rizwan, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh yang telah membantu di dalam melaksanakan penelitian.
7. Kepada orangtua dan keluarga besar yang penulis cintai karena Allah jazakallahairankatsiran telah memberikan kasih sayang, semangat, perhatian, do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat tercinta karena Allah walaupun telah jauh-jauh dan berkeluarga tetap memberikan waktu, motivasi, semangat, dan nasehat.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Proses Belajar Mengajar .....	10
B. Model Pembelajaran .....	12
C. Tinjauan Tentang Quantum Teaching .....	14
D. Kerangka Pengajaran TANDUR .....	15
1. Pengertian TANDUR.....	15
2. Langkah-langkah Permodelan Pembelajaran TANDUR .....	22
3. Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran TANDUR .....	24
E. Pembelajaran IPA .....	25
1. Pengertian IPA .....	25
2. Pembelajaran IPA .....	25
3. Tujuan Mata Pelajaran IPA .....	26
F. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	27
1. Pengertian Hasil Belajar .....	27

2.Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	28
G. Kawasan Teknologi Pendidikan.....	30
H. Kerangka Konseptual.....	33
I. Hipotesis Penelitian .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Variabel dan Data .....	38
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	40
1. Teknik Pengumpulan Data .....	40
2. Alat Pengumpul Data.....	40
E. Teknik Analisis Data .....	42
F. Prosedur Penelitian .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	48
B. Analisis Data .....	52
C. Pembahasan .....	56

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	64
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester IPA .....	4
2. Langkah-langkah Permodelan Pembelajaran Dengan Quantum Teaching Bentuk Tandur .....	22
3. Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran Tandur .....	24
4. Rancangan Penelitian .....	37
5. Populasi siswa SMPN 2 Palupuh .....	38
6. Populasi dan Sampel .....	39
7. Tabel perhitungan (dk) $\log s^2$ .....	45
8. Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen .....	49
9. Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol .....	50
10. Analisis Hasil Belajar IPA .....	51
11. Hasil Perhitungan Pengujian Lillifors Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	52
12. Hasil Ujian Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	54
13. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	55
14. Hasil Pengujian Dengan t-test .....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	34
2. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen ..	49
3. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	64
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	76
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	92
4. Soal Tes .....	103
5. Lembar Jawaban .....	111
6. Kunci Jawaban .....	112
7. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	113
8. Data Nilai Hasil Belajar siswa Kelas Kontrol .....	114
9. Perhitungan Mean dan Varians.....	115
10. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	118
11. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	120
12. Perhitungan Uji Homogenitas.....	122
13. Perhitungan Uji Hipotesis.....	124
14. Tabel Nilai z.....	125
15. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	126
16. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	127
17. Tabel Nilai t .....	128
18. Dokumentasi.....	129

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu upaya memperbaiki, Mengembangkan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas, bisa dan mampu untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan pendidikan tidak pernah bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan diharapkan merubah pola pikir dan tingkah laku kehidupan manusia itu sendiri.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 Ayat 1 menyebutkan Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan untuk meletakkan dasar: Kecerdasan, Pengetahuan, kepribadian Akhlak mulia, Keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dan juga tercermin dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 2 yaitu Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 45 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Ada tiga komponen yang perlu ditinjau dalam perbaikan pendidikan yaitu kurikulum, peningkatan kualitas belajar dan penggunaan model

pembelajaran dalam proses pembelajaran. Kurikulum rencana pembelajaran dan sebagai pengalaman belajar harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, perkembangan karakteristik peserta didik, mampu mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan cara menerapkan inovasi-inovasi dalam pendidikan salah satunya yaitu penerapan model pembelajaran oleh guru. Lozanov dalam Bobby (2010:101) mengatakan “bahwa pengaruh seorang pendidik sangatlah jelas terhadap kesuksesan siswa”. Cara mengajar seorang guru mempengaruhi kesuksesan hasil belajar siswa. Pemakaian model pembelajaran yang tepat yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena tidak semua model pembelajaran cocok untuk semua siswa. Secara umum karakteristik pemikiran dan cara belajar siswa berbeda sehingga guru harus bisa menyesuaikan model pembelajaran yang dipakai untuk siswa.

Siswa merupakan peserta didik yang tidak hanya penerima pembelajaran, tetapi merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan yang dibimbing menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam proses pembelajaran siswa seharusnya mempunyai tujuan sehingga mengetahui arah kedepannya selama menjalani proses pembelajaran, sehingga tidak hanya mengikuti proses alur pembelajaran tanpa mengetahui untuk apa siswa tersebut belajar, kenapa siswa tersebut belajar, dan bagaimana nantinya setelah siswa tersebut belajar.

Sesuai dengan pendapat Sidi (2004:4) yaitu:

“Makna belajar dan hakikatnya diartikan sebagai proses membangun makna/ pemahaman terhadap informasi. Pengalaman proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau bersama orang lain. Proses itu disaring dengan persepsi, pikiran (pengetahuan awal) dan perasaan siswa”.

Karena hal tersebut siswa membutuhkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa agar terciptanya pembelajaran yang bermakna dan guru disini berperan penting sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam menjalani proses belajar dan sebagai sumber ilmu bagi siswa.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang penting, seperti yang dijelaskan Abdullah, Eny bahwa (2011:18) :

“IPA merupakan suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan, teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya mengkaitkan cara yang satu dengan lainnya. Pada dasarnya pembelajaran IPA mengajak siswa mengalami proses pembelajaran secara langsung untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah siswa, menjadikan pembelajaran sebuah pengalaman langsung”.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran IPA yang bernama Rizwan, S.Pd 26 dan 28 Januari 2015 di SMPN 2 Palupuh mengatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk mata pelajaran IPA adalah 75.

**Tabel 1. Nilai rata-rata ujian Akhir Semester I Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh tahun 2013/2014.**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	VIII A	22	61,72
2	VIII B	22	61,87

Berdasarkan tabel di atas didapatkan gambaran bahwa nilai rata-rata Ujian Akhir Semester mata pelajaran IPA di kelas VIII belum mencapai KKM, yaitu 75. Belum tercapainya KKM pada hasil belajar mata pelajaran IPA berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran IPA diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor.

Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran yang diajarkan sehingga kurangnya interaksi antara siswa dengan guru. Karena hal tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan hal yang disampaikan oleh guru tersebut tidak terekam lama dalam memori siswa karena hanya guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran tanpa adanya keinginan siswa untuk menerima pembelajaran tersebut.

Pembelajaran yang lebih banyak didominasi guru membuat siswa kurang memahami materi pelajaran, hal itu membuat siswa sulit untuk menerima pelajaran selanjutnya sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), mengingat penguasaan materi juga menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Siswa belum sepenuhnya mampu menghafal konsep yang diberikan guru, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Permasalahan lain adalah kurang aktifnya siswa dalam belajar sehingga perhatian siswa terpecah dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan belum tepatnya metode yang digunakan guru serta proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Secara umum pembelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru menjadi satu-satunya sumber dan pusat informasi akibatnya siswa kurang tertarik pada materi yang akan disampaikan guru dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi tersebut.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan suatu implementasi dari keaktifan siswa dalam proses tersebut. Namun dalam pengajaran peran guru tidak bisa hilang sama sekali karena bagaimanapun guru tetap harus memberikan penyampaian materi, penegasan dalam pembelajaran sehingga siswa mudah dalam menerima dan menguasai pembelajaran.

Strategi/Model pembelajaran yang dipilih haruslah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan karena model pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Salah satu model pengajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA adalah model pembelajaran Quantum Teaching dalam bentuk TANDUR. Quantum teaching merupakan proses pembelajaran dimana guru melibatkan antusiasme dan motivasi siswa dalam pemanfaatan

semua fasilitas pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif yang tercermin dari hasil belajar yang baik.

TANDUR merupakan kerangka pengajaran dari model Quantum Teaching, yaitu akronim dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan yang merupakan salah satu bagian dari Quantum Teaching dimana guru pada langkah Tumbuhkan guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara pemberian Manfaat belajar (Apa manfaat bagiku) dalam belajar IPA.

Pada langkah Alami, guru memberikan mereka pengalaman belajar siswa dengan cara melakukan permainan sebelum kegiatan pembelajaran dan dikaitkan dengan materi pembelajaran, sehingga membantu memaknai pengalaman belajar. Pada tahap selanjutnya Namai, guru menuliskan poin-poin penting sesuai pengetahuan dan keingintahuan siswa saat itu dengan menggunakan susunan gambar dan poster.

Pada tahap Demonstrasi, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan atau mendemonstrasikan apa yang telah diketahui siswa setelah pelajaran diberikan. Selanjutnya pada tahap Ulangi, guru memberikan pengulangan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa, sehingga guru bisa melihat apakah siswa telah menguasai materi pembelajaran tersebut atau tidak. Pada tahap terakhir yaitu Rayakan, guru memberikan penghargaan atas

usaha, ketekunan, dan kesuksesan siswa di akhir pembelajaran dengan pujian, *applause*.

Dalam hal ini penulis melihat bahwa kerangka pengajaran TANDUR memiliki berbagai kelebihan karena siswa bisa lebih termotivasi dan berminat dalam pembelajaran IPA, pada pembelajaran IPA siswa dituntut untuk menguasai teori dan mempraktekkannya. Banyaknya teori dan konsep-konsep yang harus dipahami siswa jika hanya dijelaskan dengan penjabaran materi dan diskusi maka siswa akan sulit untuk memahami materi. Penerapan kerangka pengajaran TANDUR seperti yang dijabarkan diatas dalam pembelajaran akan lebih bermakna dan konkrit bagi siswa sebab materi pembelajaran selalu terkait dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa.

Disamping itu metode ini akan meningkatkan percaya diri siswa karena mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh guru dan adanya apresiasi positif sehingga siswa tidak lagi memandang pelajaran IPA sebagai pelajaran yang susah dan sulit untuk mengerti tapi pelajaran yang disukai, meningkatkan kreatif siswa dalam mata pelajaran IPA dan menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching dalam Bentuk TANDUR terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasil belajar rata-rata yang dicapai siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).
2. Proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar, kurang aktif dan tidak serius mengikuti pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar karena metode yang digunakan guru lebih berfokus kepada metode Diskusi dan ceramah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mengarahkan dan memfokuskan penelitian ini penulis membatasi pada hal-hal seperti berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 di SMP 2 Palupuh.
2. Pokok bahasan yang diteliti berkenaan dengan Tekanan.
3. Hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini peneliti hanya melihat hasil belajar dari segi kognitif yang tercermin dalam hasil tes belajar yang dilakukan pada akhir penelitian.

## **D. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan dan batasan masalah yang dikemukakan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah

terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan Model Quantum teaching dalam bentuk TANDUR terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran Quantum teaching dalam bentuk TANDUR terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 2 Palupuh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya untuk:

1. Dapat dijadikan acuan bagi guru IPA dalam menggunakan metode belajar Quantum teaching dalam bentuk Tandur dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat membantu mereka dalam pembelajaran IPA Kelas VIII SMP 2 Palupuh sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan yang diharapkan.
3. Dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan, kompetensi dan profesionalisme penulis sebagai calon guru.
4. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) dalam menyelesaikan studi di jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
5. Pengalaman meneliti bagi penulis dan sekaligus mengaplikasikan pengetahuan yang menunjang terhadap pelaksanaan penelitian ini.